



# Peningkatan Kemampuan Berpuisi Dengan Menggunakan Metode Musikalisasi Pada Siswa Kelas IX SMP

<sup>1</sup>Arpan Islami Bilal, <sup>2</sup>Syafruddin Muhdar, <sup>3</sup>Baiq Desi Milandari <sup>4</sup>Nursina Sari <sup>5</sup>Akhmad  
<sup>1,2,3,4</sup> Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia  
<sup>5</sup> Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia  
<sup>1</sup>[islami\\_bilal@yahoo.com](mailto:islami_bilal@yahoo.com), <sup>2</sup>[rudybastrindo@gmail.com](mailto:rudybastrindo@gmail.com), <sup>3</sup>[baiqdesimilandari65561@gmail.com](mailto:baiqdesimilandari65561@gmail.com),  
<sup>4</sup>[sarinursina1234@gmail.com](mailto:sarinursina1234@gmail.com), <sup>5</sup>[hakhmadmus@gmail.com](mailto:hakhmadmus@gmail.com)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 05-03-2023  
Disetujui: 10-06-2023

### Kata Kunci:

metode musikalisasi puisi, keterampilan berpuisi

### Keywords:

*method of musicalization of poetry, poetry skills*

## ABSTRAK

**Abstrak:** Pembelajaran apresiasi puisi umumnya banyak mengalami kendala pada siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah siswa merasa terbebani oleh ketidakbiasaan dalam memusikalisasi puisi. Belum lagi karena kemampuan memusikalisasi puisi yang diiringi dengan musik, mengalami kendala. Begitupun dengan guru harus berkompeten dalam bidangnya dan terlebih dahulu memahaminya. Jika seorang guru tidak berkompeten dan tidak sesuai dengan ilmu yang dimilikinya, maka akan membuat kesulitan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berpuisi dengan Menggunakan Metode Musikalisasi pada Siswa Kelas IX SMPN 5 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah. Berdasarkan hasil dan penyajian data yang telah diuraikan di atas, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu: 1) Pada prasiklus, para siswa memperoleh nilai yang sangat rendah dan tidak ada yang mengalami ketuntasan. Hal ini terbukti dari nilai perolehan IPK yang hanya mencapai 32,09, 2). Pada siklus 1, secara individu kemampuan siswa memusikalisasi puisi mencapai kategori tinggi sebanyak 2 orang (4,65%), kategori sedang sebanyak 41 orang (95,34%) IPK yang dicapai adalah (60,02%) termasuk kategori normal, 3). Pada siklus 2 secara individu kemampuan siswa dalam memusikalisasi puisi mencapai kategori tinggi sebanyak 43 orang (100%) IPK yang mampu dicapai siswa adalah 82,62 termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berpuisi dengan menggunakan metode musikalisasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Praya Timur Kabupaten Lombok Tengah dapat meningkatkan kemampuan berpuisi.

**Abstract:** Learning poetry appreciation generally experiences many obstacles in students. This is due to several things, including students feeling burdened by unfamiliarity in musicalizing poetry. Not to mention that the ability to musicalize poetry accompanied by music has encountered obstacles. Likewise, teachers must be competent in their fields and first understand them. If a teacher is not competent and not in accordance with the knowledge he has, it will create difficulties in the teaching and learning process. This study aims to describe Improving the Ability of Poetry Skills by Using the Musicalization Method in Class IX Students of SMPN 5 Praya Timur, Central Lombok Regency. Based on the results and presentation of the data described above, some conclusions that can be drawn in this study are: 1) In the precycle, the students obtained very low indigo and none experienced completeness. This is evident from the GPA acquisition value which only reached 32,09, 2). In cycle 1, individually the ability of students to musicalize poetry reached the high category of 2 people (4.65%), the medium category of 41 people (95.34%) the GPA achieved was (60.02%) including the normal category, 3). In cycle 2, individually, students' ability to musicalize poetry reached a high category of 43 people (100%), the GPA that students were able to achieve was 82.62, including the high category. This shows that poetry skills using the musicalization method in grade IX students of SMP Negeri 5 Praya Timur, Central Lombok Regency can improve poetry skills.



## A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan merupakan salah satu bidang yang paling banyak disoroti dan diperhatikan perkembangannya oleh berbagai pihak, terutama dari pemerintahan itu sendiri, jika kita mengamati fakta yang terjadi sekarang, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan sekaligus peningkatan dari waktu-kewaktu. Perubahan dari berbagai aspek pendidikan tersebut, dilakukan demi tercapainya masyarakat yang cerdas dan memiliki sumberdaya manusia yang siap bersaing dengan masyarakat lainnya.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, dengan harapan peserta didik mampu menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh pendidik. Salah satu upaya tersebut adalah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang lebih memprioritaskan pada kompetensi dasar siswa, namun kurikulum ini tidak mampu memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Puisi sebagai salah satu karya seni sastra yang dapat dikaji dari beberapa macam aspeknya. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Hal ini mengingat hakikatnya sebagai karya seni yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (inovasi) (Teeuw, 2016:12). Puisi selalu berubah-ubah sesuai dengan evolusi selera dan perubahan konsep estetikanya (Riffaterre, 2012:1).

Musikalisasi puisi acap kali diartikan sebagai teknik pembacaan puisi dengan iringan orkestrasi musik baik yang sederhana maupun orkes ansambel atau simponi. Musikalisasi puisi pada praktiknya baru sampai pada tahap mengiringi pembacaan puisi dengan beberapa alat musik seperti gitar, piano, dan alat ritmik yang lain. Kegiatan musikalisasi puisi jenis ini ternyata diminati mereka yang ingin menggunakan cara lain dari sekadar membaca puisi. Anak-anak usia SD hingga SMU, dari tahap pengkhayal hingga tahap realistik sudah dapat diajak menyanyikan puisi, tentu saja dengan tidak menghilangkan otoritas puisi sebagai suatu karya seni.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dari dua (2) siklus. Setiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai. Observasi awal juga dilakukan untuk dapat mengetahui tindakan yang tepat yang harus diberikan dalam rangka

peningkatan kemampuan musikalisasi puisi. Rancangan penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian yang digunakan didalam kelas adalah penelitian kualitatif dan jenisnya adalah penelitian tindakan kelas (PTK) tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berpuisi pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah untuk melihat adanya persamaan, perbedaan dan perkembangan dari setiap siklus.

### Prasiklus (Pembelajaran puisi tanpa menggunakan media musikalisasi)

Kategori kemampuan keterampilan berpuisi dan pemahaman membaca puisi, tanpa menggunakan metode musikalisasi puisi pada siswa IX SMPN 5 Praya Timur, Lombok Tengah pada prasiklus sebagai berikut:

**Tabel 01**

No	nama	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	ABD	34,5		✓	
2	AR	42,5		✓	
3	AM	37,5		✓	
4	AFF	30			✓
5	ADF	36		✓	
6	AAMP	34,5		✓	
7	AWA N	34,5		✓	
8	AHZ	40		✓	
9	AHZ	40		✓	
10	BADU	32,5		✓	
11	BDA	38		✓	
12	BA	37		✓	
13	DU	29,5			✓
14	DO	26			✓
15	DFS	35,5		✓	
16	FR	27			✓
17	GH	27,5			✓
18	HKR	35,5		✓	

19	HR	36,5	✓
20	JATS	26	✓
21	KYS	31	✓
22	LF	28,5	✓
23	LAH	25	✓
24	MT	37	✓
25	MAI	26,5	✓
26	NKGS	29,5	✓
27	NKTS	37,5	✓
28	NMFA	30,5	✓
29	NMA N	26	✓
30	NH	26,5	✓
31	RKR	30,5	✓
32	RA	40,5	✓ s
33	RM	36	✓
34	RAK	26	✓
35	SDKY	35	✓
36	STA	26	✓
37	YS	35,5	✓
38	YM	28,5	✓
39	YDA	35	✓
40	VMS	25,5	✓
41	AS	36	✓
42	BTA W	35	✓
43	IDA		✓
	Jumlah nilai	138 0	21 22

Dengan demikian, dapat diketahui kemampuan individu dalam pembelajaran keterampilan berpuisi prasiklus pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah tanpa menggunakan metode musikalisasi puisi sebagai berikut:

- 1) Kemampuan tinggi = tidak ada atau 0%
- 2) Kemampuan sedang =  $\frac{21}{43} \times 100 = 48,83\%$   
orang
- 3) Kemampuan rendah =  $\frac{22}{43} \times 100 = 51,16\%$   
orang
- 4) Menentukan nilai rata-rata (Mean) yaitu dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{1380}{43}$$

$$= 32,09$$

- a. Mencari Indeks Prestasi Kelompok  
Untuk mencari indeks prestasi kelompok (IPK) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{M}{SMi} \times 100$$

$$IPK = \frac{32,09}{100} \times 100$$

$$IPK = 32,09 \text{ (Kategori rendah)}$$

### Pembelajaran Berpuisi dengan Menggunakan Metode Musikalisasi pada siklus I

Kategori kemampuan keterampilan berpuisi dan pemahaman membaca puisi menggunakan metode musikalisasi puisi pada siswa IX SMPN 5 Praya Timur, Lombok Tengah pada siklus I sebagai berikut:

**Tabel 02**

No	nama	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	ABD	59		✓	
2	AR	58,5		✓	
3	AM	72	✓		
4	AFF	55,5		✓	
5	ADF	64		✓	
6	AAMP	57,5		✓	
7	AWAN	58,5		✓	
8	AHZ	69		✓	
9	AI	51,5		✓	
10	BADU	69,5		✓	
11	BDA	66,5		✓	
12	BA	59,5		✓	
13	DU	63		✓	
14	DO	53		✓	
15	DFS	47,5		✓	
16	FR	54		✓	
17	GH	73,5	✓		
18	HKR	56,5		✓	
19	HR	55,5		✓	
20	JATS	64,5		✓	
21	KYS	50,5		✓	
22	LF	60		✓	

23	LAH	68	✓	
24	MT	52	✓	
25	MAI	61,5	✓	
26	NKGS	53	✓	
27	NKTS	63,5	✓	
28	NMFA	58,5	✓	
29	NMAN	59,5	✓	
30	NH	63,5	✓	
31	RKR	61	✓	
32	RA	55	✓ s	
33	RM	63	✓	
34.	RAK	53,5	✓	
35	SDKY	67	✓	
36	STAs	59,5	✓	
37	YS	61,5	✓	
38	YM	55,5	✓	
39	YDA	69	✓	
40	VMS	63,5	✓	
41	AS	53	✓	
42	BTAW	64,5	✓	
43	IDA	58,5	✓	
Jumlah	2581	2 orng	41 orng	0 orang

Dengan demikian, dapat diketahui kemampuan individu dalam pembelajaran keterampilan berpuisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah pada tahap siklus I menggunakan metode musikalisasi puisi sebagai berikut:

1. Kemampuan tinggi =  $\frac{2}{43} \times 100 = 4,65\%$
2. Kemampuan sedang =  $\frac{41}{43} \times 100 = 95,34, \%$  orang
3. Kemampuan rendah =  $\frac{0}{43} \times 100 = 0\% \%$  orang
4. Menentukan nilai rata-rata (Mean) yaitu dihitung dengan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N} = \frac{2581}{43} = 60,02$$

- a. Mencari Indeks Prestasi Kelompok Untuk mencari indeks prestasi kelompok (IPK) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{M}{SMI} \times 100$$

$$IPK = \frac{60,02}{100} \times 100$$

$$IPK = 60,02 \text{ (Kategori normal)}$$

**Pembelajaran keterampilan berpuisi pada siklus II dengan menggunakan Metode Musikalisasi (Musik)**

Kategori kemampuan keterampilan berpuisi dan pemahaman membaca puisi menggunakan metode musikalisasi puisi pada siswa IX SMPN 5 Praya Timur, Lombok Tengah pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel 03**

No.	NAMA	Nilai	Kategori		
			Tinggi	Sedang	Rendah
1	ABD	80	✓		
2	AR	83	✓		
3	AM	81,5	✓		
4	AFF	82,5	✓		
5	ADF	83	✓		
6	AAMP	83	✓		
7	AWAN	77	✓		
8	AHZ	86,5	✓		
9	AI	84	✓		
10	BADU	83	✓		
11	BDA	85,5	✓		
12	BA	77	✓		
13	DU	82	✓		
14	DO	80,5	✓		
15	DFS	78	✓		
16	FR	79	✓		
17	GH	84,5	✓		
18	HKR	78,5	✓		
19	HR	71,5	✓		
20	JATS	86,5	✓		
21	KYS	71,5	✓		
22	LF	83,5	✓		
23	LAH	86,5	✓		
24	MT	71,5	✓		
25	MAI	85	✓		

26	NKGS	78,5	√
27	NKTS	77,5	√
28	NMFA	83	√
29	NMAN	88	√
30	NH	83,5	√
31	RKR	81	√
32	RA	75,5	√
33	RM	75,5	√
34	RAK	76,5	√
35	SDKY	77	√
36	STAs	84	√
37	YS	78	√
38	YM	85,5	√
39	YDA	83,5	√
40	VMS	85	√
41	AS	78	√
42	BTAW	81,5	√
43	IDA	74	√
Jumlah		3386	43 orng 0 orng 0 orang

Dengan demikian, dapat diketahui kemampuan individu dalam pembelajaran keterampilan berpuisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah pada tahap siklus II menggunakan metode musikalisasi puisi sebagai berikut:

$$\text{Kemampuan tinggi} = \frac{43}{43} \times 100 = 100\% \text{ orang}$$

$$\text{Kemampuan sedang} = \frac{0}{43} \times 100 = 0\% \text{ orang}$$

$$\text{Kemampuan rendah} = \frac{0}{43} \times 100 = 0\% \text{ orang}$$

Menentukan nilai rata-rata (Mean) yaitu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{3467,5}{43} \\ &= 80,63 \end{aligned}$$

Mencari Indeks Prestasi Kelompok

Untuk mencari indeks prestasi kelompok (IPK) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPK} = \frac{M}{SMi} \times 100$$

$$\text{IPK} = \frac{80,63}{100} \times 100$$

$$\text{IPK} = 80,63 \text{ (Kategori tinggi)}$$

Perbandingan penilaian keterampilan berpuisi dan pemahaman membaca puisi yang diiringi musik (musikalisasi) pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah Prasiklus, Siklus I dan Siklus II sebagai berikut:

**Tabel 04**

N o.	Siklu s	Tinggi	Sedan g	Rend ah	IPK	Ket
1	Prasi klus	0 Orang (0 %)	21 Orang (83,8 3 %)	22 Orang (51,1 6%)	32,0 9	—
2	Siklu s I	2 Orang (4,65% )	41 Orang (95,3 4%)	0 Orang (0 %)	60,0 2	Sed ang
3	Siklu s II	43 Orang (100 % )	0 Orang (0%)	0 Orang (0 %)	80,6 0	men ingk at gi

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka beberapa simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada prasiklus siswa memperoleh nilai yang sangat rendah dan tidak ada yang mengalami ketuntasan. Hal ini terbukti dari perolehan IPK yang hanya mencapai 32,09, termasuk kategori rendah.
2. Pada siklus 1, secara individu kemampuan siswa dalam keterampilan berpuisi mencapai kategori tinggi sebanyak 2 oarang (4,65%) kategori sedang sebanyak 41 orang (95,34%) IPK yang mampu dicapai siswa adalah 60,2 termasuk kategori normal.
3. Pada siklus 2 secara individu kemampuan siswa dalam keterampilan berpuisi mencapai kategori tinggi sebanyak 43 orang,(100%) IPK yang mampu dicapai siswa adalah 80,63 dengan kategori tinggi.
4. Kemampua berpuisi dengan menggunakan metode musikalisasi (VCD) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memusikalisasi puisi.

#### Saran-saran

Dengan mencermatai hasil penelitian, baiak proses pembelajaran, hasil evaluasi maupuan hasil musikalisasi puisi dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam peningkatan kemampuab siswa dalam keterampilan berpuisi dapat ditempuh dengan menggunakan metode musikalisasi puisi
2. Guru dapat memberikan latihan menyanyikan puisi yang diiringi musik, agar siswa semakin trampil dalam memusikalisasi puisi.
3. Guru dapat menggunkan contoh puisi dan lagau-lagu karyanya Ebit G, dan Bimbo.

4. Guru bahasa Indonesia diharapkan selalu mengikuti perkembangan sastra serta melengkapi diri dengan buku-buku tentang musikalisasi puisi atau puisi.
5. Guru dapat memberikan motivasi agar timbul rasa kecintaan siswa terhadap puisi.
6. Agar efektif dan efisiennya penggunaan media pengajaran baik media musikalisasi (VCD), media audiovisual maupun pendidikan lainnya dapat mungkin diadakan penataran-penataran bagi guru idang studi. Dengan memperhatikan contoh penggunaan media, agar penggunaannya dengan baik.
7. Guru didalam proses pembelajaran hendaknya dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pendidikan yang lebih terarah lagi.
8. Guru dalam menggunakan media pendidikan di dalam proses pembelajaran, hendaknya lebih teliti agar peralatan yang digunakan benar-benra dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
9. Berkenaan dengan penelitian ini perlu adanya penelitian lanjutan mengenai peningkatan kemampuan keterampilan berpuisi dngan menggunakan metode musikalisasi puisi pada siswa kelas IX SMPN 5 Praya Timur Lombok Tengah.
12. Poerwadarmnta, WJS. 1986. *Metodelogi Penelitian*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
13. Rai, Imade. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada sisiwa kelas VII SMPN 7 Mataram (skripsi)*. Mataram:FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
14. Riyanto, Yatim. 2001. *Metodelogi Penelitian*, Surabaya: SIC.
15. Sadiman, Arief S. 1990. *Media Pendidkan. Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: C.V Rajawali.
16. Soeharto, Kartika: dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran*, Surabaya: SIC.
17. Sumarham. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa kelas IV SDN Kelogor Kec. Batukliang Utara Kab. Lombok Tengah (skripsi)* FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
18. Tarigan. 1985. *Teknik Membaca Cepat*. Jakarta : Rosda Karya.
19. Waluyo, Herman J,199, *Teori Apresiasi Puisi*. PT Glora Aksara Pradana.
20. Zulfahnur. 1997. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Ditjen Dikti Proyek PGSM.

## REFERENSI

1. Alwi, Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahas Indoneia Cetakan ketiga (3)*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Arikuno, Suharsismi, dkk. 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumu Aksara.
3. Arikunto Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta.: PT Rineka Cipta.
4. Arikunto, Suharsimi. 1998, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
5. Hadi, Sustrisno. 1991. *Metodologi. Recearch*. Yogyakarta : Andi Afset.
6. Hamidah. 2003. *Teknik Pengajaran Bahasa Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.
7. Karso, Emirensi. 2009. *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan menggunakan Teknik Jigsaw pada Siswa kelas VII SMPK Ampenan (skripsi)* . FKIP Universitas Mataram.
8. Keraf, Goris. 2001, *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakrta: PT Gramedia Pustaka Utama.
9. Moleong, Lexy, J. 199, *Metode Penelitan Kualitatif*. Bandung: Remaja Muda Karya.
10. Nurkencana, Wayana dan Sumartama, T.T.N. 1983. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
11. Paradopo, rachmat Djoko.2012, *Pengkjian Puisi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University litan Press.